

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Hemoroid adalah kondisi anorektal yang umum terjadi dan berdampak pada jutaan orang di seluruh dunia, menimbulkan masalah baik dari sisi medis maupun sosial ekonomi. Berdasarkan data dari WHO (World Health Organization) pada tahun 2014, diperkirakan sekitar 230 juta orang di dunia menderita hemoroid. Jumlah ini diprediksi akan meningkat menjadi 350 juta orang per tahun pada tahun 2030, dengan perkiraan prevalensi hemoroid yang akan naik sekitar 5,9%. (fanany et al., 2024).

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, pada tahun 2018 prevalensi hemoroid diperkirakan mencapai 5,7% dari total 20,5 juta orang yang menderita hemoroid. Selain itu, tercatat ada 248 kasus hemoroid di rumah sakit yang tersebar di 33 provinsi. (Tri Utami & Ganik Sakitri, 2020). Berdasarkan data dari Departemen Kesehatan tahun 2018, prevalensi hemoroid di Indonesia mencapai 6,1%, namun hanya 1,2% dari kasus tersebut yang berhasil terdiagnosis. (Widowati & Ernawati, 2023).

Hemoroid biasanya dialami oleh orang berusia di atas 50 tahun, tetapi bisa juga terjadi pada remaja. Risiko hemoroid meningkat seiring bertambahnya usia, terutama pada mereka yang berusia antara 20 hingga 50 tahun. Pada usia di atas 50 tahun, sekitar 50% populasi mengalami hemoroid. Menurut data WHO, pada tahun 2019 terdapat 285 kasus hemoroid di Asia Tenggara, dan angka ini diperkirakan akan meningkat menjadi 350 kasus pada tahun 2030, dengan prevalensi sekitar 5,9% (D. Utami et al., 2021)

Hemoroid, yang juga dikenal sebagai wasir atau ambeien di kalangan masyarakat, adalah kondisi di mana pembuluh darah vena di sekitar anus mengalami pelebaran dan peradangan, berasal dari plexus hemorrhoidalis. Penyakit ini cukup serius dan dapat mengganggu kegiatan sehari-hari, sehingga berpotensi menurunkan kualitas hidup seseorang. Selain itu, kondisi hemoroid dapat semakin parah seiring berjalannya waktu (Annisa et al., 2022).

Intensitas nyeri pasca operasi hemoroid dapat bervariasi di antara pasien, dipengaruhi oleh tingkat kesulitan operasi, kondisi kesehatan umum pasien, serta respons mereka terhadap pengobatan penghilang rasa sakit. Penyebab nyeri ini termasuk tekanan dari prosedur operasi, inflamasi, dan perubahan hormon. Untuk mengukur nyeri hemoroid pasca operasi, dapat digunakan skala penilaian nyeri seperti Numeric Rating Scale (NRS), yang memiliki rentang nilai dari 0 hingga 10, di mana 0 menunjukkan tidak ada nyeri sama sekali dan 10 menunjukkan nyeri yang sangat parah (Tri Utami & Ganik Sakitri, 2020).

Berdasarkan hasil studi awal yang dilakukan pada tanggal 12 Desember 2024 di ruang Mawar RS UMM, telah dilakukan pengkajian pada Nn. N (18th) yang merupakan pasien Hemoroid Grade 3 yang telah dirawat diruangan tersebut. Pada saat pengkajian pasien mengeluh nyeri pada anusnya, nyeri terasa seperti terbakar, nyeri terasa dengan skala 7 dan hilang timbul. Selain itu Nn. N juga mengatakan nyeri timbul ketika BAB, Nn,N mengatakan sudah terdiagnosa hemoroid sejak 3 tahun yang lalu, BAB 3 kali dalam seminggu dengan konstipasi keras, dan Nn.N mengatakan tidak begitu suka sayur.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana keefektifitas kombinasi teknik rileksasi nafas dalam dan analgesik dalam menurunkan nyeri pada Nn.N denga diagnose post op hemoroid grade III diruang Mawar Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kombinasi teknik rileksasi nafas dalam dan analgesik dalam menurunkan nyeri pada Nn.N dengan diagnosa post op hemoroid grade III diruang Mawar Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang.

### **1.3.2 Tujuan khusus**

1. Mengidentifikasi keberhasilan terapi relaksasi nafas dalam dan analgesik dalam menurunkan nyeri pada pasien post op hemoroid.

2. Mengidentifikasi nyeri setelah pemberian terapi rileksasi nafas dalam dan analgesik pada pasien post op hemoroid.
3. Menganalisis penurunan tingkat nyeri setelah terapi rileksasi nafas dalam dan analgesik.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penulis mengharapkan pada penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini dapat memberikan manfaat untuk mengatasi permasalahan pada pasien yang menderita nyeri akut, diantaranya sebagai berikut.

##### **1.4.1 Manfaat Keilmuan**

Pada hasil penulisan laporan ini diharapkan dapat berguna bagi bidang pendidikan keperawatan khususnya pada bidang departemen keperawatan Medikal Bedah. Dan pada laporan ini diharapkan juga dapat menambah perkembangan intervensi keperawatan yang di berikan kepada pasien dengan hemoroid grade 3 dan post op hemoroid. Penulisan laporan ini juga diharapkan dapat menjadikan sumber informasi terbaru bagi pendidikan untuk dapat menerapkan intervensi yang telah dilakukan oleh penulis sebagai sebagian dari pemecahan masalah, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi ide dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut atau lebih mendalam terutama pada tindakan asuhan keperawatan pada pasien dengan Hemoroid Grade 3 dan post op hemoroid.

##### **1.4.2 Manfaat pelayanan keperawatan dan kesehatan**

Diharapkan pada laporan ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi bidang keperawatan terkait dengan pelayanan kesehatan di RS UMM mengenai intervensi keperawatan permasalahan pasien dengan Hemoroid Grade 3 dan Post op Hemoroid, pada penulisan ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi bidang keperawatan untuk menjadi penanganan rutin pada pasien dengan diagnose medis Hemoroid dan Post op Hemoroid.